

**PENGEMBANGAN MODUL DIGITAL  
BERBASIS *FLIPBOOK MAKER* PADA MATA  
PELAJARAN FIQIH (MATERI QURBAN DAN  
AQIQAH) KELAS IX MTS**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan  
Memenuhi Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
Tarbiyah dan Keguruan

**Sri Wulan Windiani**

**NPM: 1811010198**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**Pembimbing I : Saiful Bahri, M.Pd.I**

**Pembimbing II : Listiyani Siti Romlah, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1443 H/2022 M**

## ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat aspek dalam dunia pendidikan juga berkembang. Perkembangan ini mendorong proses pembelajaran yang semakin modern, agar mampu bersaing dan tidak tertinggal dengan kemajuan zaman. Salah satu langkahnya yaitu dengan mengembangkan media maupun bahan ajar yang berbasis teknologi. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan pre-test yang dilakukan di MTs Al-Khairiyah diperoleh informasi masih kurangnya bahan ajar, dan rendahnya minat belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar. Mengacu pada permasalahan tersebut penelitian tentang pengembangan modul digital berbasis *flipbook maker* ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar yang berupa modul digital berbasis *flipbook maker* pada mata pelajaran fiqih materi qurban dan aqiqah.

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka digunakan penelitian Research and Development (RnD) dengan menggunakan dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Pengembangan modul digital ini mengacu pada model Borg and gall dengan menggunakan tujuh langkah dalam pengembangannya. Modul digital ini dibuat untuk mempermudah dan memberikan fasilitas belajar kepada peserta didik maupun guru yang ada dikelas. Pengembangan modul digital ini bertujuan untuk : 1) Mendeskripsikan prosedur pengembangan modul digital berbasis *flipbook maker* untuk pembelajaran fiqih materi qurban dan aqiqah. 2) Mengatahui tingkat kelayakan modul digital berbasis *flipbook maker* dalam pembelajaran materi qurban dan aqiqah. 3) Mengetahui tingkat kemenarikan modul digital berbasis *flipboook maker* dalam pembelajaran materi qurban dan aqiqah.

Hasil pengembangan modul digital ini memenuhi kriteria valid dengan hasil uji ahli materi mencapai 92%, ahli media mencapai 81%, dan ahli bahasa mencapai 94%. Dan uji coba lapangan mencapai 92% yang menunjukkan bahwa modul digital berbasis *flipbook maker* ini valid dan menarik. Dari hasil pre-test peserta didik mendapat nilai rata-rata 62 dan hasil post-test mendapatkan nilai rata-rata 86. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang

signifikan pada tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi qurban dan aqiqah sebelum dan sesudah menggunakan modul digital. Hal ini menunjukkan bahwasannya modul digital yang dikembangkan sangat layak untuk digunakan sebagai alat dan bahan ajar oleh pendidik dan peserta didik.



Kata Kunci: Pengembangan, Bahan Ajar, Modul Digital.

## ABSTRACT

The development of Science and technology makes aspects in the world of education is also growing. This development encourages an increasingly modern learning process, in order to be able to compete and not lag behind the progress of the Times. One of the steps is to develop media and technology-based teaching materials. Based on observations, interviews and pre-tests conducted at MTs Al-Khairiyah obtained information that there is still a lack of teaching materials, and low interest in learning students in the teaching and learning process. Referring to these problems, research on the development of flipbook maker-based digital modules aims to develop teaching materials in the form of flipbook maker-based digital modules on fiqh subjects of qurban and aqiqah materials.

To achieve the research objectives, research and development (RnD) is used by using two types of data, namely qualitative Data and quantitative data. The development of this digital module refers to the Borg and gall model by using seven steps in its development. This digital module is made to facilitate and provide learning facilities to students and teachers in the classroom. The development of this digital module aims to: 1) Describe the procedures for developing flipbook maker-based digital modules for learning qurban and aqiqah Fiqh materials. 2) knowing the feasibility of flipbookmaker-based digital modules in learning qurban and aqiqah materials. 3) knowing the level of interest of flipboook maker-based digital modules in learning qurban and aqiqah materials.

The results of the development of this digital module meet the valid criteria with the test results of material experts reaching 92%, media experts reaching 81%, and language experts reaching 94%. And the field trial reaches 92% which shows that this flipbook maker based digital module is valid and interesting. From the results of pre-test students get an average score of 62 and post-test results get an average score of 86. So it can be concluded that there are significant differences in the level of students ' understanding of Matei qurban and aqiqah before and after using the digital module. This shows that

the digital modules developed are very feasible to be used as teaching tools and materials by educators and learners.



Keywords: Development, Teaching Materials, Digital Modules.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Wulan Windiani  
NPM : 1811010198  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Modul Digital Berbasis *Flipbook Maker* Pada Mata Pelajaran Fiqih (Materi Qurban dan Aqiqah) Kelas IX MTs.” Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sunduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juni 2022

Penulis

Sri Wulan Windiani  
NPM.1811010198



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Let.Kol. H. Endro Suratmih Sukarame Bandar Lampung, 35131, Tlp.(0721)703260*

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Pengembangan Modul Digital Berbasis *Flipbook maker* Pada Mata Pelajaran  
Fiqh (Materi Qurban dan Aqiqah) Kelas IX MTs

Nama : Sri Wulan Windiani

NPM : 1811010198

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

  
**Saiful Bahri, M.Pd.I**  
**NIP.197212042007011021**

**Pembimbing II**

  
**Listiyani Siti Romlah, M.Pd**  
**NIP.198906292020122013**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

  
**Dr. Umi Hijriyah, M.Pd**  
**NIP.197205151997032004**



## KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN JURUSAN

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Alamat: Jl. Let.KolH.EndronSuratmin, Sukarame | Bandar Lampung, 35131, Tlp.(0721) 703260

### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"PENGEMBANGAN MODUL DIGITAL BERBASIS FLIPBOOK MAKER PADA MATA PELAJARAN FIQIH (MATERI QURBAN DAN AQIQAH) KELAS IX MTS** Disusun oleh **SRI WULAN WINDIANI, NPM 1811010198**, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Pada Hari/Tanggal: Rabu, 27 Juli 2022.

#### Tim Penguji

Ketua	: Dr. Imam Syafci, M.Ag	(.....)
Sekretaris	: Erni Yusnita, M. Pd.I	(.....)
Penguji Utama	: Farida, S.Kom.,MMSI	(.....)
Penguji Pendamping I	: Saiful Bahri, M.Pd,I	(.....)
Penguji Pendamping II	: Listiyani Siti Romlah, M.Pd	(.....)



Mengetui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. A. Diana, M.Pd  
NIP. 196408281988032002

## MOTTO

بِأَنْفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّىٰ بِقَوْمٍ مَا يُغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”.<sup>1</sup>

(Q.S Ar-Ra'd : 11)




---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Nur Publishing 2007) A-Ra'd ayat 11

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan semangat, tekad dan do'a akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Maka dengan penuh rasa syukur dan tulus ikhlas skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Samingan dan Ibunda Sumarni, atas ketulusannya dalam mendidik, membesarkan dan membimbing Penulis dengan penuh perhatian dan kasih sayang serta keikhlasan dalam do'a sehingga menghantarkan penulis menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Raden Intan Lampung.
2. Adik tersayang Sinta fitri yani serta saudara-saudara penulis, dan juga sahabat-sahabat Penulis, Siti Humairoh, Elok Furoidah, S. Fikisti chani, Nur Annisa, Dian Eviana yang selalu memberi motivasi dan dukungan semangat kepada Penulis.
3. Yayasan Al-Khairiyah, Bapak Supriyadi, M.Pd.I serta seluruh guru MTs Al-Khairiyah lainnya yang senantiasa memberikan nasihat dan dukungan semangat agar tidak berpustus asa dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Almamater tercinta Universitas Negeri Raden Intan Lampung tempat menempuh study dan menimba ilmu pengetahuan, semoga menjadi Perguruan Tinggi yang lebih baik kedepannya.

## RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis Sri Wulan Windiani lahir di Natar Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 14 September 2000. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Samingan dan Ibu Sumarni.

Pendidikan formal penulis dari tingkat Taman Kanak-kanak (TK) selama 1 tahun pada tahun 2006. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Al-Khairiyah selama enam tahun dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan lagi ke Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Khairiyah lulus pada tahun 2016 yang terletak di dusun Jepang desa Krawangsari dan dilanjutkan ke Madrasah Aliyah (MA) Al-Khairiyah selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2018.

Pada saat dibangku sekolah Madrasah Tsanawiyah penulis mulai aktif di kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah seperti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan juga organisasi Pramuka. Kemudian saat dibangku sekolah Madrasah Aliyah penulis semakin aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler baik yang ada di dalam sekolah maupun yang di luar sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh penulis yaitu:

1. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) menjabat sebagai sekertasis pada tahun 2016-2017
2. Organisasi Pramuka penulis menjabat sebagai Pradana Pramuka Gugus Depan MA Al-Khairiyah pada tahun 2016-2017.

Dan di organisasi yang penulis ikuti di luar organisasi yang ada di sekolah yaitu: Saka Bhayangkara Polsek Natar dari tahun 2016-2018 dan menjadi purna Saka Bhayangkara Polsek Natar hingga saat ini. Setelah lulus dari Madrasah Aliyah Al-Khairiyah penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan

Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) hingga saat ini.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, yang kita nantikan syafa'atnya dihari akhir kelak.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, bantuan dari berbagai pihak baik berupa bantuan materi maupun dukungan moril. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag.,Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Dr. Umi Hijriyah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd Selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Saiful Bahri, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Ibu Listiyani Siti Romlah, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan ikhlas dan sabar hingga akhir penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
6. Yayasan Al-Khairiyah Krawangsari, Bapak Supriyadi, M.Pd.I, Ibu Siti Lailatussyafa'ah, M.Pd. serta seluruh dewan guru MTs Al-Khairiyah lainnya yang senantiasa memberikan

nasihat dan dukungan semangat agar tidak berpustus asa dalam proses penyelesaian Skripsi ini.

7. Sahabat-sahabatku tersayang, Siti Humairoh, Nur Annisa, Dian Eviana, dan Sahabat seperjuangan Elok Furoidah, S. Fikisti Chani dan sahabat kelas PAI L angkatan 2018 yang selalu memberikan dukungan semangat serta berkontribusi agar menyelesaikan Skripsi ini. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berjasa membantu baik moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tempat menempuh studi dan ilmu pengetahuan.

Penulis berharap kepada Allah SWT, semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasannya akan menjadi pahalam dan amal yang barokah dan mendapat kemudahan dari Allah SWT.

Skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Digital Berbasis *Flipbook maker* Pada Mata Pelajaran Fiqih (Materi Qurban dan Aqiqah) Kelas IX MTs”. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua. Aamiin

Bandar Lampung 28 Juli 2022  
Penulis

**Sri Wulan Windiani**  
**NPM : 1811010198**

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**ABSTRAK .....**

**SURAT PERNYATAAN .....**

**PERSETUJUAN.....v**

**MOTTO .....**

**PERSEMBAHAN .....**

**RIWAYAT HIDUP .....**

**KATA PENGANTAR .....**

**DAFTAR ISI.....**

**DAFTAR TABEL .....**

**DAFTAR GAMBAR.....**

**DAFTAR LAMPIRAN.....**

**BAB I PENDAHULUAN.....**

A. Penegasan Judul .....

B. Latar Belakang Masalah .....

C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....

D. Rumusan Masalah .....

E. Tujuan Pengembangan .....

F. Manfaat Pengembangan .....

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....

H. Sistematika Penulisan .....

**BAB II LANDASAN TEORI.....**

A.	Modul Digital .....	
1.	Pengertian Modul Digital .....	
2.	Karakteristik Modul Digital .....	
3.	Tujuan dan Manfaat Penulisan Modul Digital .....	
4.	Komponen Modul Digital.....	
5.	Prinsip Penyusunan Modul Digital .....	
6.	Kelebihan dan Kekurangan Modul Digital .....	
B.	Modul Digital Berbasis <i>Flipbook Maker</i> .....	
1.	Pengertian <i>Flipbook Maker</i> .....	
2.	Bentuk <i>Flipbook Maker</i> .....	
3.	Manfaat <i>Flipbook Maker</i> .....	
4.	Kelebihan dan Kekurangan <i>Flipbook Maker</i> .....	
C.	Pelajaran Fiqih.....	
1.	Pengertian Mata Pelajaran Fiqih.....	
2.	Dasar dan Tujuan Mata Pelajaran Fiqih.....	
3.	Ruang Lingkup Pelajaran Fiqih .....	
D.	Materi Qurban dan Aqiqah .....	
1.	Qurban.....	
2.	Aqiqah.....	
E.	Metode Pengembangan Research and Development .....	
F.	Teori-teori Model Pengembangan .....	
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		
A.	Tempat dan Waktu Penelitian Pengembangan.....	
B.	Desain Penelitian Pengembangan.....	
C.	Prosedur Penelitian Pengembangan Model Borg and Gall .....	
D.	Spesifikasi Produk yang Dikembangkan .....	

- E. Subjek Uji Coba Penelitian Pengembangan.....
- F. Pengumpulan Data dan Analisis Data.....
- G. Instrumen Penelitian .....
- H. Teknik Analisis Data.....

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....**

- A. Hasil Pengembangan Modul Digital .....
- 1. Potensi dan Masalah .....
  - 2. Pengumpulan Data.....
  - 3. Desain Produk .....
  - 4. Validasi Desain.....
  - 5. Revisi Desain.....
  - 6. Uji Coba Produk.....
  - 7. Revisi Produk .....
- B. Deskripsi dan Analisis Data Hasil Uji Coba .....
- 1. Pengembangan Modul Digital berbasis *Flipbook Maker*.....
  - 2. Kelayakan Modul Digital berbasis *Flipbook Maker* .....
- C. Kajian Produk Akhir.....

#### **BAB V PENUTUP.....**

- A. Simpulan .....
- B. Rekomendasi .....

#### **DAFTAR RUJUKAN.....**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Materi Modul Qurban dan Aqiqah.....	27
Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Ahli Media.....	41
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Ahli Materi.....	43
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Ahli Bahasa.....	43
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Uji Coba Produk pada Siswa.....	44
Tabel 3.5 Likert.....	45
Tabel 3.6 Kelayakan.....	46
Tabel 3.7 Skala Likert Respon Peserta Didik.....	46
Tabel 3.8 Kriteria Kemenarikan.....	47
Tabel 4.1 Nilai Pre-Test dan Post-Test.....	50
Tabel 4.2 Saran Ahli Materi.....	54
Tabel 4.3 Saran Ahli Media.....	56
Tabel 4.4 Saran Ahli Bahasa.....	57

Tabel	4.5	Penilaian	Peserta
Didik.....	59		
Tabel	4.6	Hasil	Ahli
Materi.....	62	Validasi	Ahli
Tabel	4.7	Hasil	Ahli
Media.....	64	Validasi	Ahli
Tabel	4.8	Hasil	Ahli
Bahasa.....	66	Validasi	Ahli
Tabel	4.9	Hasil	Peserta
.....	68	Penilaian	Didik

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tahap	Pengembangan
R&D.....	32	
Gambar 3.1	Tahap	Pengembangan Model Borg and Gall.....
36		
Gambar 3.2	Tujuh Langkah yang Digunakan.....	37
Gambar 4.1	Proses Penyiapan Materi.....	51
Gambar 4.2	Input	Video dalam Word.....
51		
Gambar 4.3	Ekspor	File Word dalam Pdf.....
52		
Gambar 4.4	Tampilan Awal Flipbook Maker.....	52

Gambar 4.5	Proses Upload Modul File Pdf.....	52
Gambar 4.6	Modul Selesai di Upload.....	52
Gambar 4.7	Cover Awal Modul Digital.....	52
Gambar 4.8	Tampilan Perbaikan Ahli Materi.....	54
Gambar 4.9	Tampilan Perbaikan Ahli Media.....	56
Gambar 4.10	Tampilan Perbaikan Ahli Bahasa.....	58
Gambar 4.11	Diagram Penilaian Ahli Materi.....	63
Gambar 4.12	Diagram Penilaian Ahli Media.....	65
Gambar 4.13	Diagram Penilaian Ahli Media.....	66
Gambar 4.14	Diagram Penilaian Peserta Didik.....	69
Gambar 4.15	Cover Modul .....	70
Gambar 4.16	KI dan KD Materi Qurban dan Aqiqah.....	70
Gambar 4.17	Indikator dan Tujuan Pembelajaran.....	71
Gambar 4.18	Peta Konsep Materi.....	71
Gambar 4.19	Isi Materi, Animasi dan Video.....	71
Gambar 4.20	Rangkuman Materi.....	71
Gambar 4.21	Soal Pilihan Ganda.....	72
Gambar 4.22	Kunci Jawaban.....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Wawancara Pra-Penelitian

Lampiran 2 Hasil Wawancara Pra-Penelitian

Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen Angket Validasi

Lampiran 4 Lembar Evaluasi untuk Ahli Materi

Lampiran 5 Lembar Evaluasi untuk Ahli Media

Lampiran 6 Lembar Evaluasi untuk Ahli Bahasa

Lampiran 7 Lembar Evaluasi untuk Peserta Didik

Lampiran 8 Soal-Soal Pre-test untuk Peserta Didik

Lampiran 9 RPP

Lampiran 10 Lembar Hasil Validasi Ahli Materi

Lampiran 11 Lembar Hasil Validasi Ahli Media

Lampiran 12 Lembar Hasil Validasi Ahli Bahasa

Lampiran 13 Lembar Penilaian Peserta Didik

Lampiran 14 Lembar Validasi Ahli

Lampiran 15 Nilai Pre-Test dan Post Test Peserta Didik

Lampiran 16 Surat Balasan Penelitian

Lampiran Dokumentasi

Lampiran

Link

Modul

Digital



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum menjelaskan secara keseluruhan materi ini terlebih dahulu peneliti akan memberikan penegasan dan pengertian yang terkandung didalamnya supaya tidak terjadi kesalahan dan kerancuan dalam memahami skripsi ini. Skripsi ini berjudul “PENGEMBANGAN MODUL DIGITAL BERBASIS *FLIPBOOK MAKER* PADA MATA PELAJARAN FIQIH (MATERI QURBAN DAN AQIQAH) KELAS IX MTS”. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

Pengembangan adalah suatu proses mendesain pelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.<sup>2</sup>

Modul dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti unit kecil dari suatu pelajaran yang dapat beroperasi sendiri. Sedangkan digital menurut bahasa adalah berdasarkan angka, namun dalam gramatikanya diartikan sebagai segala sesuatu yang dioperasikan dengan komputer. Modul digital merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang berbasis digital yang dapat digunakan untuk pembelajaran yang lebih menarik.

*Flipbook* merupakan bentuk penyajian buku secara virtual.<sup>3</sup> Software *Flipbook Maker* ini dapat memasukkan file pdf, gambar, video (mp4) dan file animasi (swf). Output yang dihasilkan oleh *Flipbook* berekstensi antara lain html, exe, zip dan app.<sup>4</sup> *Flipbook Maker* merupakan media berupa *e-book*, *e-modul*, *e-paper* dan *e-magazine*. Media ini memiliki kelebihan

---

<sup>2</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Roksadaya, 2005), h.24.

<sup>3</sup> Neng Nenden Mulyaningsih and Others, “Penerapan Media Pembelajaran Digital Book”, JPF Jurnal Pendidikan Fisika, Vol. V.No.1 (2013), h.26.

<sup>4</sup> Endang Kusumaningtyas, “Menguak Mabel IT Matematika”, (Pasuruan: Caremedia Communication, 2018), h. 13

yaitu dapat memasukkan file berupa pdf, gambar, video, animasi, dan memiliki desain template, fitur seperti background, tombol kontrol, navigasi bar, *hyperlink* dan backsound sehingga *Flipbook* yang dibuat lebih menarik.<sup>5</sup>

Menurut bahasa qurban berarti hampir atau dekat. Menurut istilah qurban adalah menyembelih hewan tertentu pada nahr, tanggal 10 dzulhijjah dan pada hari-hari tasyriq (11, 12, 13 dzulhijjah). Sedangkan aqiqah adalah menyembelih hewan qurban untuk kelahiran bayi laki-laki dan perempuan ketika berusia 7 hari atau pada usia empat belas hari atau usia dua puluh satu hari, juga dilakukan pencukuran rambut dan pemberian nama yang baik.<sup>6</sup>

## **B. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan perkembangan bidang teknologi informasi dan komunikasi saat ini sangatlah pesat. Kehidupan di era digital sekarang tidak dapat terlepas dari adanya teknologi informasi dan komunikasi, hal ini mendorong banyaknya perubahan diberbagai sektor mulai dari industri, bahkan juga didalam dunia pendidikan.

Peningkatan teknologi berdampak pada kehidupan manusia sehari-hari dan jelas ini jugalah yang mempengaruhi perubahan dalam pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan manusia untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu secara aktif mampu mengembangkan potensi diri untuk memiliki spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.<sup>7</sup> Pendidikan tidak dapat terlepas dari proses pembelajaran dimana dalam proses tersebut terdapat aktivitas belajar mengajar.

---

<sup>5</sup> Ary Maf'ula,dkk,“*Pengembangan media Flip Book Pada Materi Daya Antibakteri Tanaman Berkhasiat Obat*”,Jurnal Pendidikan, Vol.2 No.11 Bulan November Tahun 2017.h. 1451

<sup>6</sup> Fakhtur Rahman, *Pintar Ibadah*. (Surabaya: Pustaka Media, 2010), h.190.

<sup>7</sup> Undang-undang Republik Indonesia, No.20 Th 2003 Tentang sistem pendidikan nasional.

Pendidikan menjadi peran penting dalam majunya suatu negara, seperti halnya negara Indonesia. Namun dalam pelaksanaannya pendidikan di Indonesia belum lah mampu untuk menyaingi majunya pendidikan seperti di negara maju lainnya. Salah satu problematika yang dihadapi yaitu oleh pendidikan dunia saat ini ialah lemahnya proses pembelajaran, dimana para pelajar kurang didorong untuk kemampuan berfikir.<sup>8</sup>

Allah SWT berfirman mengenai perintah untuk menuntut ilmu salah satu ayat-Nya yaitu dalam Q.S. Al-Alaq ayat 1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: “*Bacalah dengan menyebut nama Tuhan mu yang telah menciptakan (1) Dia menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah dan Tuhanmu lah yang Maha Pemurah (3) yang mengajar manusia dengan perantara qalam (4) Dia mengajar manusia tentang apa yang tidak diketahui (5).* (Q.S. Al-Alaq :1-5).

Jika dipahami maka ayat tersebut mengandung makna tentang perintah Allah SWT untuk membaca, memabaca disini dengan arti lain yaitu perintah yang menganjurkan manusia untuk menuntut ilmu. Selain dari ayat diatas Rasulullah Saw. juga bersabda :

كَمْ قُلْدٍ أَهْلِهِ غَيْرَ عِنْدَ الْعِلْمِ وَوَاضِعٌ مُسْلِمٍ كُلٌّ عَلَى فَرِيضَةِ الْعِلْمِ طَلَبُ  
وَالذَّهَبِ وَاللُّؤْلُؤِ الْجَوْهَرِ الْخَنَازِيرِ

Artinya: “*Menuntut ilmu itu wajiib bagi setiap muslim, dan siapa yang menanamkan ilmu kepada yang tidak layak seperti yang meletakkan kalung permata, mutiara, dan emas di sekitar leher hewan.* (H.R Ibnu Majjah: No.224).

Dari hadits ini dapat ditarik kesimpulan bahwa hukum menuntut ilmu itu adalah wajib. Dalam pelajaran pendidikan agama islam ada dua jalan untuk me mperoleh ilmu

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), h.1

pengetahuan. Yang pertama akal yang dalam pengertiannya yaitu potensi yang diberikan Allah kepada manusia dengan kesan yang diperoleh panca indra manusia sebagai bahan pemikiran untuk sebuah kesimpulan. Yang kedua yaitu wahyu yang diartikan komunikasi dari Allah kepada manusia.<sup>9</sup> Berikut ini adalah salah satu ayat yang menerangkan pentingnya menuntut ilmu yaitu surah al-mujadillah ayat 11 yaitu:

(يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ )

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan didalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.*<sup>10</sup> (Q.S. Al-Mujadilah :11)

Implementasi teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan saat ini sudah menjadi sebuah keharusan karena dalam penerapannya, TIK dapat menjadi salah satu indikator keberhasilan dalam bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital terus berkembang mulai dari strategi, metode, model bahkan juga instrumen dalam dunia pendidikan.

Dengan semakin majunya teknologi digital ini para pendidik baik itu guru maupun dosen pada saat ini tidak sedikit yang telah memanfaatkan Teknologi dalam proses pembelajarannya. Hal ini dilakukan sebagai salah satu bentuk upaya dalam meningkatkan kualitas serta kuantitas pendidikan. Selain itu peranan teknologi digital ini dapat menunjang proses pendidikan sehingga meningkatkan efesiensi dan juga produktivitas pendidikan.

<sup>9</sup> Zainudin, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.37

<sup>10</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Op.Cit. h.54

Seorang pendidik sangatlah berperan penting dalam proses ini. Pendidik sebagai pihak yang bersentuhan langsung dengan peserta didik haruslah mampu melaksanakan pendidikan yang sesuai dengan standar proses yang telah ditetapkan oleh Permendikbud. Standar proses adalah kriteria mengenai proses pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.<sup>11</sup>

Dalam kegiatan belajar mengajar para pendidik dan juga peserta didik sekarang ini sudah terlibat dalam dunia digital yang semakin kompleks. Pemerintah pun telah membuat perundang-undangan mengenai TIK sebagai kebutuhan dalam dunia pendidikan. Permendiknas nomor 78 tahun 2009 tentang penyelenggaraan sekolah bertaraf internasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dalam Bab II. Pada bagian ketiga mengenai standar penyelenggaraan. Dalam pasal 5 “proses pembelajaran sebagaimana disebutkan di ayat (1) menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis teknologi informasi komunikasi, aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan kontekstual”.

Berdasarkan pasal tersebut telah disebutkan bahwasannya proses pendidikan harus menerapkan pendekatan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi informasi dan komunikasi dapat digunakan salah satunya yaitu sebagai alat untuk bahan ajar dalam proses pendidikan. Pada dasarnya teknologi dalam dunia pendidikan diciptakan untuk mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi terhadap peserta didiknya. Dan pada saat ini sudah terdapat banyak sekali jenis-jenis media pembelajaran yang sudah bersifat digital, seperti aplikasi-aplikasi edukasi, *e-book*, *flipbook*, *e-learning* bahkan juga modul digital.

Seorang pendidik haruslah memperhatikan dan memahami karakter serta tingkat daya pikir dari peserta didik. Hal ini berkaitan dengan firman Allah SWT. Dalam surah an-nahl ayat 224 yaitu:

---

<sup>11</sup> Permendikbud No.22 Th 2006 *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.

أَحْسَنُ هِيَ بِالتِّي وَجَادِلُهُمُ الْحَسَنَةُ وَالْمَوْعِظَةُ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٌ إِلَى أَدْعُ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik....”<sup>12</sup>(Q.S. An-Nahl: 125).

Dari ayat tersebut mengandung makna bahwa seorang pendidik perlu menggunakan media yang tepat dan sesuai serta harus mempertimbangkan sebuah aspek pesan yang akan disampaikan kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat menerima dengan baik apa yang telah disampaikan oleh pendidik.

Pada penelitian kali ini penulis akan mencoba menuliskan mengenai salah satu diantara beberapa jenis media yang telah disebutkan sebelumnya yaitu modul digital. Modul dapat diartikan sebagai unit lengkap yang terdiri dari rangkaian lengkap yang tersusun untuk membantu peserta didik mencapai sebuah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas.<sup>13</sup>

Menurut Asyhar, modul pembelajaran adalah salah satu bentuk ajar yang dirancang untuk belajar secara mandiri oleh peserta pembelajaran.<sup>14</sup> Pada umumnya modul hanya dalam bentuk cetak, namun dengan semakin majunya teknologi menjadikan modul saat ini berkembang dalam bentuk digital. Perkembangan modul dari bentuk cetak ke digital bukan tanpa sebab, adanya kelemahan-kelemahan dalam modul cetak menyebabkan munculnya inovasi untuk membuat modul digital. Beberapa kelemahannya yaitu dari segi tampilan yang terbatas karena hanya dalam bentuk gambar dan tulisan saja. Modul dalam bentuk digital dianggap lebih mampu mengatasi kelemahan dan keterbatasan dengan memberikan tampilan yang lebih menarik. Dalam modul digital tampilan yang disugukan dapat berupa tulisan, gambar, animasi, dan bahkan video yang

<sup>12</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Nur Publishing 2007) ayat 125.

<sup>13</sup> Wina sanjaya, *Kurikulum dan pembelajaran teori dan praktik pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan*. (Jakarta : Kencana Prenada Media: 2008).

<sup>14</sup> Asyhar, R. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. (Jakarta : GP Press : 2012)

dapat mengilustrasiikan materi sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Madrasah Tsanawiyah Al-khairiyah merupakan yayasan perguruan Islam swasta tingkat menengah yang merupakan lembaga pendidikan yang berada di dusun Jepang Desa Krawangsari Natar Lampung Selatan. Madrasah Tsanawiyah Al-khairiyah merupakan suatu lembaga pendidikan Islam yang memiliki komitmen untuk selalu berusaha memberikan pendidikan terbaik untuk generasi mendatang. Pendidikan yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah Al-khairiyah tidak hanya pendidikan umum pendidikan jasmani dan rohani tetapi juga dilengkapi dengan pendidikan akhlak mulia sebagai penanaman pondasi kepada peserta didik bahwa manusia adalah khalifah di muka bumi ini.

Pada pelaksanaan pendidikannya, di MTs Al-Khairiyah menggunakan buku, LKS dan juga modul sebagai alat pembelajarannya. Modul yang digunakan sebelumnya menggunakan modul dalam bentuk modul cetak. Namun modul cetak dianggap kurang mampu untuk menarik minat belajar peserta didik dalam memahami materi-materi pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pihak pendidik mata pelajaran fiqh dan setelah melakukan observasi serta melakukan pre-test di MTs Al-khairiyah pada bulan September 2020, bahwasannya dalam materi fiqh terutama pembahasan mengenai qurban dan aqiqah para peserta didik belum mampu untuk memahami secara menyeluruh tentang bagaimana ketentuan, proses, dan pelaksanaan qurban dan aqiqah dilakukan.

Selain dari wawancara tersebut, hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, modul yang ada tidak memaparkan secara rinci mengenai bagaimana proses pelaksanaannya maupun tata cara qurban dan aqiqah, karena dalam modul hanya diterangkan dalam bentuk tulisan yang pada umumnya tidak semua peserta didik dapat faham jika hanya dengan membaca, hal ini pula yang menjadi pemicu kurangnya minat belajar mandiri dan kreativitas belajar peserta didik menggunakan bahan ajar yang ada.

Dari hasil wawancara dan juga observasi yang dilakukan, peneliti berusaha menarik kesimpulan bahwa modul cetak pada dasarnya sudah cukup baik, namun belum mampu sepenuhnya dipahami oleh peserta didik. Solusi yang dianggap tepat untuk menyempurnakan modul yang telah ada ini menjadi sebuah modul yang bersifat digital.

Diciptakannya modul digital ini diharapkan agar siswa dapat memahami secara jelas mengenai materi-materi pelajaran terutama dalam mata pelajaran fikih tentang materi qurban dan aqiqah. Dalam modul digital ini materi qurban dan aqiqah dipaparkan secara lebih merinci dan disertai dengan gambar dan animasi yang akan lebih menarik peserta didik dalam mempelajarinya.

### **C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai dasar penelitian sebagai berikut:

- a. Pada Peserta Didik
  1. Dari hasil pre-test yang dilakukan peserta didik MTs Al-Khairiyah belum dapat memahami materi fikih.
  2. Rendahnya minat belajar peserta didik menggunakan bahan ajar yang ada.
  3. Kreativitas peserta didik dalam belajar masih kurang.
- b. Pada Pendidik
 

Setelah dilakukan wawancara dengan guru mata pelajaran fikih didapati kurangnya bahan ajar yang ada sebelumnya.
- c. Bahan Ajar
  1. Adanya pemanfaatan kemajuan teknologi digital dalam pembelajaran yang belum maksimal.
  2. Belum adanya modul digital yang digunakan dalam pembelajaran sebagai media pembelajaran.

Dari identifikasi masalah tersebut penulis membatasi masalah-masalah yang ada. Batasan masalah penelitian ini dibatasi pada :

- a. Pengembangan modul digital yang dapat digunakan untuk pembelajaran sebagai bahan ajar.

- b. Penilaian kelayakan modul digital berbasis *flipbook maker* dengan memperhatikan hasil penilaian beberapa validator seperti ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa dan juga peserta didik.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan dibahas oleh peneliti yaitu:

1. Bagaimana prosedur dalam mengembangkan modul digital berbasis *flipbook maker* untuk pelajaran fiqih materi qurban dan aqiqah ?
2. Bagaimana tingkat kelayakan modul digital berbasis *flipbook maker* yang dikembangkan untuk pelajaran fiqih materi qurban dan aqiqah?
3. Bagaimana tingkat kemenarikan modul digital yang dikembangkan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi qurban dan aqiqah?

#### **E. Tujuan Pengembangan**

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk:

1. Mendeskripsikan prosedur pengembangan modul digital berbasis *flipbook maker* untuk pembelajaran fiqih materi qurban dan aqiqah.
2. Mengetahui tingkat kelayakan modul digital berbasis *flipbook maker* dalam pembelajaran materi qurban dan aqiqah.
3. Mengetahui tingkat kemenarikan modul digital berbasis *flipboook maker* dalam pembelajaran materi qurban dan aqiqah.

#### **F. Manfaat Pengembangan**

Manfaat dari penelitian yang dilakukan ini diantaranya yaitu:

1. Bagi Pendidik
  - a. Memberikan alternatif bagi pendidik dalam menyampaikan materi mengenai qurban dan aqiqah.

- b. Memberikak motivasi bagi pendidik dalam mengembangkan bahan ajar yang lebih relevan.
  - c. Memberikan kemudahan bagi pendidik dalam melakukan variasi pembelajaran agar pembelajaran tidak monoton dan terkesan membosankan.
2. Bagi Peserta didik
  - a. Memberikan pilihan media belajar bagi peserta didik yang lebih menarik berupa modul digital berbasis *flipbook maker*.
  - b. Meningkatkan kemandirian peserta didik dalam belajar fikih baik di rumah maupun di sekolah.
  - c. Mengenalkan bahan ajar baru yang lebih relevan dan juga modern.
  - d. Mempermudah peserta didik dalam memahami materi qurban dan aqiqah dengan lebih terperinci lagi.
3. Bagi Sekolah/Madrasah
 

Sebagai alternatif sekolah dalam memilih media pembelajaran berbasis digital yang dapat digunakan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi qurban dan aqiqah.
4. Bagi Penulis
  - a. Memberikan motivasi kepada penulis untuk mengembangkan modul digital berbasis *flipbook maker* fiqh dengan materi pokok qurban dan aqiqah.
  - b. Sebagai syarat menyelesaikan study bagi peneliti di UIN Raden Intan Lampung.

#### **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Sebelum Penelitian ini dilakukan sudah ada peneliti yang melakukan penelitian-penelitian terkait pengembangan modul yang dilakukan disekolah/Madrasah antara lain:

1. Sarfika Saragih, Ali Imran Sinaga, dan Mardianto, Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Multikultural Di

SMP 17 Medan, Jurnal Riligia Vol.2 No.1 Thn. 2018.<sup>15</sup> Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penelitian yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Multikultural Di SMP 17 Medan dikatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam pembelajaran PAI. Perbedaan penelitiannya yaitu terletak pada media yang dikembangkan. Peneliti kali ini mengembangkan media ajar yang berupa modul digital berbasis *flipbook maker* sedangkan yang diteliti oleh Sarfika Saragih, Ali Imran Sinaga, dan Mardianto yaitu bahan ajar PAI berbasis multikultural. Dengan dengan ini maka dapat dijadikan penelitian yang relevan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian yang berjudul Pengembangan Modul Digital Berbasis *Flipbook maker* Pada Mata Pelajaran Fiqih (Materi Qurban dan Aqiqah) Kelas IX MTs.

2. Lukman Nur Hakim, Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbentuk Modul Dengan Model Borg Dan Gall Terhadap Siswa Kelas XI Semester Ganjil Di SMA Negeri 2 Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017, Nusantara Journal of islamic studies Vol.1 No.2 Thn 2020.<sup>16</sup> Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penelitian yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbentuk Modul Dengan Model Borg Dan Gall Terhadap Siswa Kelas XI Semester Ganjil Di SMA Negeri 2 Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017 tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul yang dilakukan layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada media yang dikembangkan. Peneliti kali

---

<sup>15</sup> Sarfika Saragih dkk. *Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Multikultural Di SMP 17 Medan*. (Jurnal Edu Riligia Vol.2 No.1 Thn.2018).

<sup>16</sup> Lukman Nur Hakim, *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbentuk Modul Dengan Model Borg Dan Gall Terhadap Siswa Kelas XI Semester Ganjil Di SMA Negeri 2 Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017*. (Nusantara Journal Of Islamic Studies Vol.1 No.2 Thn.2020).

ini mengembangkan media ajar yang berupa modul digital berbasis *flipbook maker* sedangkan model yang diteliti oleh Lukman Nur Hakim yaitu mengembangkan modul bahan ajar pendidikan agama islam. Dengan dengan ini maka dapat dijadikan penelitian yang relevan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian yang berjudul Pengembangan Modul Digital Berbasis *Flipbook maker* Pada Mata Pelajaran Fiqih (Materi Qurban Dan Aqiqah) Kelas IX MTs.

3. Eha Suhayati, dan Naylur Rasyid Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Simulasi, Jurnal Teknologi Pendidikan Vol.5 No.2 Thn 2020.<sup>17</sup>Dari evaluasi pembelajaran menentukan standar kompetensi yang harus dicapai siswa setelah mempelajari PAI adalah 75. Hasil analisis data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PAI yang digunakan efektif bagi siswa, karena dapat memudahkan siswa dalam memahami kompetensi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Eha Suhayati dan Naylur Rasyid yaitu terletak pada model yang dikembangkan. Peneliti kali ini mengembangkan media ajar yang berupa modul digital sedangkan model yang diteliti oleh Eha Suhayati dan Naylur Rasyid yaitu pengembangan model pembelajaran dengan pendekatan simulasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa jurnal dengan judul Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Simulasi layak digunakan. Dengan dengan ini maka dapat dijadikan penelitian yang relevan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian yang berjudul Pengembangan Modul Digital Berbasis *Flipbook maker* Pada Mata Pelajaran Fiqih (Materi Qurban Dan Aqiqah) Kelas IX MTs.

---

<sup>17</sup> Eha Suhayati, Naylur Rosyid, *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Simulasi*. (Jurnal Teknologi Pendidikan Vol.5 No.2 Thn.2020)

4. Nihlatul Azizah, Program Study Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung Tahun 2020, Pengembangan Modul Praktik Pengamalan Ibadah (PPI) Model ADDIE Bagi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung", UIN Raden Intan Lampung Thn.2020<sup>18</sup> Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Nihlatul Azizah, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian dengan judul Pengembangan Modul Praktik Pengamalan Ibadah (PPI) Model ADDIE Bagi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung dinyatakan layak untuk digunakan. Sedangkan letak perbedaannya ada pada bentuk Modul yang dikembangkan, penelitian kali ini ini mengembangkan modul digital sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nihlatul Azizah berupa modul cetak. Maka dari penelitian ini dapat dijadikan penelitian yang relevan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian yang berjudul Pengembangan Modul Digital Berbasis *Flipbook maker* Pada Mata Pelajaran Fiqih (Materi Qurban Dan Aqiqah) Kelas IX MTs.
5. Kalimatus Sa'diyah, Pengembangan E-Modul Berbasis Digital *Flipbook* Untuk Mempermudah Pembelajaran Jarak Jauh Di SMA".<sup>19</sup> Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kalimatus Sa'diyah bahwa penelitian yang berjudul Pengembangan E-Modul Berbasis Digital *Flipbook* Untuk Mempermudah Pembelajaran Jarak Jauh di SMA layak digunakan dan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan. Hal ini didasarkan karena pada hasil penelitian yang dilakukan E-modul yang dikembangkan dapat mempermudah proses pembelajaran jarak jauh, peserta didik lebih mudah dan lebih tertarik pada saat menggunakan e-modul. Perbedaan

---

<sup>18</sup> Nihlatul Azizah. "Pengembangan Modul Praktik Pengamalan Ibadah (PPI) Model ADDIE Bagi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung". (UIN Raden Intan Lampung 2020).

<sup>19</sup> Kalimatus Sa'diyah, *Pengembangan E-Modul Berbasis Digital Flipbook Untuk Mempermudah Pembelajaran Jarak Jauh Di SMA*.

penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada model yang digunakan, penelitian ini menggunakan model Bor and Gall sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan model ADDIE. Maka dari penelitian ini dapat dijadikan penelitian yang relevan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian yang berjudul Pengembangan Modul Digital Berbasis *Flipbook maker* Pada Mata Pelajaran Fiqih (Materi Qurban Dan Aqiqah) Kelas IX MTs.

6. Jerry Roby Meilana, I Dewa Putu Nyeneng, dan Wayan Suana, Pengembangan Modul *Mobile Learning* Berbasis Android Pada Materi Fluida Statis, Univesitas Lampung Thn.2016.<sup>20</sup> Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka pengembangan modul mobile learning dinilai layak untuk digunakan pada materi fluida statis. Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada jenis modul digital yang berbasis *flipbook maker*, pada modul yang dikembangkan berbasis android. penelitian sebelumnya Maka dari penelitian ini dapat dijadikan penelitian yang relevan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian yang berjudul Pengembangan Modul Digital Berbasis *Flipbook maker* Pada Mata Pelajaran Fiqih (Materi Qurban Dan Aqiqah) Kelas IX MTs.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang di susun terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian isi dalam penulisan ini, peneliti menyusun kedalam lima bab yang rinciannya sebagai berikut:

BAB I : Pada bab ini dijelaskan mengenai penegasan judul, latar belakang masalah yang menjadi kebutuhan penelitian ini, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian,

---

<sup>20</sup> Jerry Roby Meilana dkk “*Pengembangan Modul Mobile Learning Berbasis Android Pada Materi Fluida Statis*”. (Universitas Lampung 2016)

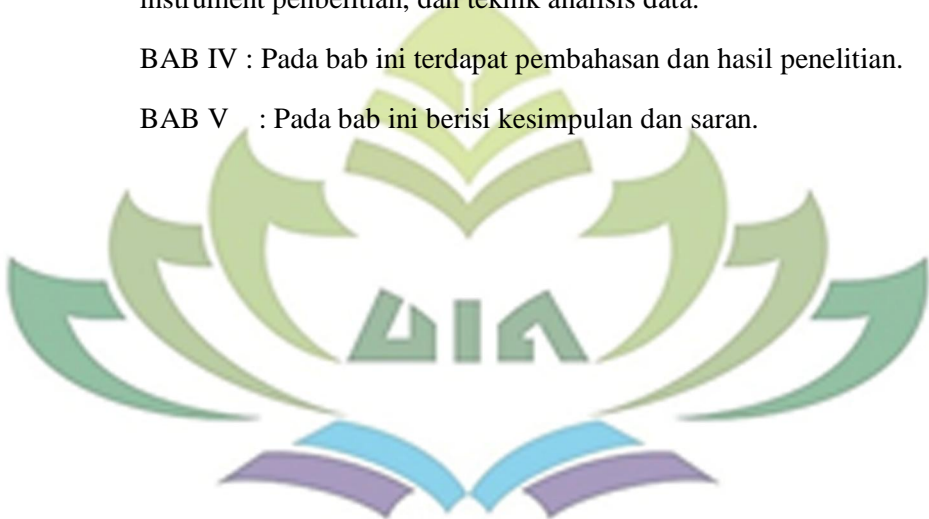
kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II : Pada bab ini di uraikan tentang pengembangan modul digital berbasis *flipbook maker* pada mata pelajaran fiqih (materi qurban dan aqiqah).

BAB II : Pada bab ini terdapat tempat dan waktu penelitian pengembangan, design penelitian pengembangan, prosedur penelitian pengembangan, spesifikasi produk yang dikembangkan, subjek uji coba penelitian pengembangan, instrument penbelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : Pada bab ini terdapat pembahasan dan hasil penelitian.

BAB V : Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Modul Digital

#### 1. Pengertian Modul Digital

Modul adalah salah satu bahan ajar berbasis cetakan yang dirancang untuk digunakan belajar secara mandiri oleh pengguna modul karena itu modul dilengkapi dengan berbagai petunjuk yang memudahkan untuk melaksanakan proses belajar secara sendiri. Dalam hal ini peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar sendiri tanpa kehadiran pengajar secara langsung.<sup>21</sup>

Menurut kepala lembaga administrasi negara no.5 tahun 2009 modul diartikan sebagai unit terkecil dari sebuah materi pelajaran, yang dapat berdiri sendiri dan digunakan secara mandiri dalam proses pembelajaran.<sup>22</sup> Menurut Andi Pratowo modul merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik sesuai tingkat dan usia mereka agar mereka dapat belajar secara mandiri dengan bimbingan yang minimal dari pendidik.<sup>23</sup>

Modul merupakan salah satu media ajar yang mendorong siswa agar dapat secara mandiri memahami materi pelajaran, mandiri disini diartikan sebagai kesadaran peserta didik mempelajari materi tanpa adanya seorang pendidik dalam proses pembelajaran sebagaimana biasanya. Dalam bentuknya, modul ditampilkan secara terorganisir dan efisien sehingga memungkinkan siswa untuk belajar secara efektif sesuai dengan

---

<sup>21</sup> Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada, 2011), h. 154.

<sup>22</sup> Ngurah Nyoman Arya Udayana, "Pengembangan E-modul pada mata Pelajaran Pemrograman Berorientasi Objek Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning Kelas XII Rekayasa Perangkat Lunak". (Janapati, Singaraja: 2017), h. 130.

<sup>23</sup> Andi Pratowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. (Yogyakarta : Diva Press : 2012), h.106.

desain dan kapasitas pembelajaran mereka tanpa memprioritaskan penjelasan dari pendidik.

Menurut bahasa, digital berasal dari bahasa Yunani yaitu digitus yang artinya jari-jari tangan atau jari kaki manusia yang jumlahnya 10. Dan angka 10 terdiri dari 1 dan 0. Oleh karena itu digital merupakan penggambaran dari suatu bilangan yang terdiri dari 0 dan 1 atau off dan on (bilangan biner).

Sedangkan menurut KBBI, digital memiliki arti yang berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu, berhubungan dengan penomoran. Digital merupakan sebuah metode yang kompleks, dan fleksibel yang membuatnya menjadi sesuatu yang pokok dalam kehidupan manusia.

Modul digital merupakan sebuah modul interaktif yang dikemas secara digital serta dikembangkan menggunakan proses pendekatan pembelajaran yang berbasis komputer dan memanfaatkan ICT. Modul digital juga merupakan bahan ajar yang digital dengan inovasi baru yang diciptakan sedemikian rupa supaya menarik minat belajar, dan juga meningkatkan keefektifan dan keefesienan dalam pembelajaran.

## **2. Karakteristik Modul Digital**

Dalam pengembangannya, Modul digital haruslah memperhatikan karakteristik-karakteristik yang sesuai dengan modul seperti umumnya. Karakteristik-karakteristik menurut Daryanto antara lain:<sup>24</sup>

- a. *Self Intruction* ( Intruksi Mandiri )  
Self intruction (intruksi mandiri ) merupakan ciri utama yang harus ada dalam modul yang memungkinkan siswa belajar secara mandiri tanpa bantuan orang lain.
- b. *Self Contained* (Materi Memadai )  
Modul haruslah mencakup seuruh materi yang dibutuhkan dengan begitu maka modul dapat dikatakan

---

<sup>24</sup> Daryanto, *Menyusun Bahan Ajar Untuk Peersiapan Guru Dalam Mengajar*. (Yogyakarta : Gava Media,2013) h.9.

memenuhi karakteristik *Self Contained* (Materi Memadai).



c. *Stand Alone* ( Berdiri Sendiri )

*Stand Alone* (berdiri sendiri) adalah karakteristik yang harus ada pada modul yang dapat berdiri sendiri dalam artian modul tidak bergantung pada media pembelajaran lainnya.

d. *Adaptive* (Adaptasi)

Modul harus memiliki fleksibilitas tinggi untuk peningkatan ilmu pengetahuan dan inovasi. Modul dapat dikatakan fleksibel jika substansi materi pelajaran yang digunakan pas secara formatif dan adaptif.

e. *User Friendly* (Bersahabat)

Karakteristik modul yang terakhir yaitu *User Friendly*. Modul harus ramah atau bersahabat dalam arti setiap instruksi yang ditampilkan memudahkan pengguna untuk merespon dan juga mengakses sesuai keinginan.

Berdasarkan uraian diatas maka modul yang baik haruslah memenuhi karakteristik-karakteristik yang ada, begitu pula dengan modul digital. Dengan lengkapnya karakteristik tersebut maka diharapkan tujuan dari pembuatan modul dapat tercapai. Menurut Sastyasa ada enam kriteria utama modul pembelajaran yang baik yakni sebagai berikut:

1. Didahului oleh sasaran belajar
2. Pengetahuan disusun sedemikian rupa
3. Membuat item penilaian berdasarkan penguasaan
4. Memuat unsur bahan pelajaran dan tugas pelajaran
5. Memberi peluang bagi perbedaan antar individu peserta didik
6. Mengarah pada tujuan belajar yang tuntas.<sup>25</sup>

Selain kriteria diatas, modul digital haruslah efektif dan meningkatkan minat siswa. Menurut Nikto & Brookkharat minat merupakan hal yang disukai dari suatu aktifitas ketika seseorang tidak berada dalam tekanan yang berasal dari luar

---

<sup>25</sup> Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*. (Jakarta: Pranada Media Group), h.114

dirinya<sup>26</sup>. Semetara itu, Schunk mengemukakan beberapa strategi yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu:

1. Menggunakan bahan sumber asli
2. Membangun antusiasme dan minat dalam diri sendiri terhadap materi
3. Membuat kejutan dan sesuatu yang baru dalam kelas
4. Menggunakan aktivitas yang unik dan bervariasi
5. Membangun dan mengintegrasikan minat pribadi siswa dalam merancang pelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan modul digital akan lebih menarik peserta didik apabila dalam modul tersebut memiliki beberapa unsur yaitu, unik, menyenangkan dan membelajarkan. Yang dimaksud dengan modul yang unik yaitu modul yang berbeda dengan modul-modul yang sudah ada, baik dari bentuk maupun isi modul sehingga peserta didik akan tertarik untuk mempelajari modul tersebut. Modul yang menyenangkan berarti modul yang dibuat dapat difahami dengan mudah isi materi serta membuat pembacanya merasa senang saat membaca. Selain unik dan menyenangkan modul juga haruslah membelajarkan, artinya muatan-muatan materi yang ada dimodul harus sesuai dengan pembelajaran yang ada serta mencakup seluruh materi yang dibutuhkan.

### **3. Tujuan dan Manfaat Penulisan Modul Digital**

Penulisan modul pada dasarnya memiliki tujuan-tujuan yang akan dicapai. Tujuan-tujuan tersebut yaitu:

- a. Memperjelas penyajian materi dan pesan dengan gambar dan visual agar tidak terlalu verbal.
- b. Memberikan solusi tentang keterbatasan waktu dan ruang serta daya indera pendidik ataupun peserta didik.
- c. Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi, sehingga memungkinkan peserta didik sesuai dengan kemampuan dan minatnya.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Nikto, A, Brookhart, S.M. *Educational assesmentsof student*. Upper saddle river, NJ: Merrill Prentice Hall, Inc. Th. 2007.

Dari adanya Modul Digital ini memiliki beberapa manfaat yaitu:

- a. Sebagai alternatif media pembelajaran sekolah yang semakin canggih dan sesuai dengan perkembangan zaman.
- b. Memberikan alternatif bagi pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran.
- c. Memberikan pilihan media belajar bagi peserta didik yang lebih menarik berupa Modul Digital.

#### 4. Komponen Modul Digital

Sriyono menjelaskan bahwa komponen-komponen modul sebagai berikut<sup>28</sup>:

- a. Tujuan pengajaran yang telah dirumuskan secara jelas dan spesifik (khusus). Yakni bentuk tingkah laku yang diharapkan dan seharusnya telah dimiliki anak setelah menyelesaikan modul yang bersangkutan.
- b. Petunjuk Bagi Pendidik yakni menjelaskan bagaimana agar pengajaran dapat diselenggarakan secara efektif dan efisien.
- c. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKS) Lembar kegiatan ini memuat materi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Kegiatan yang melibatkan melakukan pengamatan eksperimental, mencari kata-kata dalam kamus, dll juga disebutkan dalam lembar kegiatan.
- d. Lembar Kerja. Di dalam lembar kerja itu tercatat pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab dan persoalan-persoalan yang harus dipahami. Untuk menjawab pertanyaan dan masalah ini, diberikan lembar kerja, sehingga semua tugas siswa disusun dalam lembar kerja.
- e. Kunci Lembar Kerja. Setiap modul dilengkapi dengan kunci lembar siswa. Alasan pemberian kunci LKS ini adalah

---

<sup>27</sup> Dartanto, Aris Dwicahyo, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran, Silabus, PRR, PHB, Bahan Ajar*, (Yogyakarta : Gava Media ,2014), h, 109-110.

<sup>28</sup> Sriyono, *Teknih Belajar Mengajar dalam CBSA*, (Jakarta : PT: Rineka Cipta,1992), H.265-266.

agar siswa dapat menyesuaikan dan menilai pekerjaannya sendiri serta tetap dinamis dalam belajar.

- f. Lembar Tes (Evaluasi). Lembar penilaian ini berisi pertanyaan atau masalah yang harus dikerjakan oleh peserta didik.
- g. Kunci Lembar Tes (Evaluasi). Kunci lembar tes ini berguna untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar yang telah diperoleh, kemudian mengoreksi dan memperbaikinya.

## 5. Prinsip Penyusunan Modul Digital

Daryanto mengatakan bahwa perencanaan modul merupakan suatu cara menyusun bahan ajar yang dikemas secara sistematis sehingga siap dipelajari oleh peserta didik untuk mewujudkan kompetensi atau subkompetensi. Pengembangan dan penyusunan modul pembelajaran menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan yang ada. Penyusunan modul pembelajaran yang tidak memperhatikan hal tersebut menyebabkan modul kurang dapat digunakan oleh peserta didik sehingga peserta didik kesulitan dalam menyimpan informasi dari modul yang ada. Seperti halnya dalam penulisan bahasa yang digunakan yang terlalu tinggi hingga siswa kurang mampu untuk dapat memahami makna kalimat yang ada dalam modul.

Penyusunan modul dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang menjadi pedoman yang telah ditetapkan untuk menghasilkan modul pembelajaran yang layak dan berkualitas. Depdiknas menetapkan beberapa prinsip yang harus dipenuhi dalam penyusunan modul. Beberapa prinsip tersebut yaitu:

- 1) Peserta didik perlu diberikan penjelasan yang lebih jelas hasil belajar yang menjadi tujuan pembelajaran sehingga peserta didik dapat menyiapkan harapan dan dapat menimbang diri sendiri apakah peserta didik telah mencapai tujuan tersebut atau belum mencapainya pada saat pembelajaran menggunakan modul.

- 2) Peserta didik perlu diuji untuk dapat menentukan apakah peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu pada penulisan modul tes perlu dipadukan dalam pembelajaran supaya dapat memeriksa ketercapaian tujuan pembelajaran dan dapat memberikan umpan balik.
- 3) Bahan ajar perlu diurutkan sedemikian rupa sehingga memudahkan peserta didik untuk memahaminya. Urutan bahan tersebut adalah dari mudah ke sulit, dari yang diketahui ke yang tidak diketahui, dari pengetahuan ke penerapan.
- 4) Peserta didik perlu disiapkan umpan balik sehingga mereka dapat memantau proses belajar dan mendapatkan perbaikan bilamana diperlukan. Misalnya dengan memberikan kriteria atas hasil tes yang dilakukan secara mandiri.

#### **6. Kelebihan dan Kekurangan Modul Digital**

Modul digital memiliki kelebihan-kelebihan dibandingkan dengan modul pada umumnya. Kelebihan-kelebihan tersebut antara lain yaitu :

- a. Modul digital lebih praktis daripada modul pada umumnya.
- b. Biaya produksi modul digital lebih murah. Untuk memperbanyak produk ini bisa dengan hanya meng-copy filenya saja.
- c. Materi yang ada dalam modul digital dapat dilengkapi dengan gambar, audio, animasi, juga dapat dengan video.
- d. Lebih tahan lama dibandingkan dengan modul cetak.

Selain memiliki kelebihan-kelebihan, modul digital juga memiliki kekurangan-kekurangan juga. Kekurangan tersebut antara lain yaitu:

- a. Keberhasilan pembelajaran menggunakan modul digital tergantung pada masing-masing peserta didik.
- b. Pengaksesannya bergantung dengan teknologi digital.

## B. Modul Digital Berbasis *Flipbook Maker*

### 1. Pengertian *Flipbook Maker*

*Flipbook* bentuk penyajian buku secara virtual.<sup>29</sup> Sedangkan *flipbook maker* adalah suatu aplikasi yang digunakan untuk membuat digital book, modul digital, e-magazine, e-paper dan lain sebagainya. *Flipbook maker* merupakan jenis animasi klasik yang dibuat dari setumpuk lembar file yang pada tiap lembarnya ditampilkan suatu materi lengkap dengan gambarannya. Tidak hanya berupa teks saja, *flipbook maker* dapat menyisipkan gambar, suara, grafik, link, dan juga video pada lembar kerjanya.

*Flipbook maker* adalah suatu aplikasi yang digunakan untuk membuat buku maupun modul dalam bentuk elektronik. Modul digital yang dibuat dengan menggunakan *flipbook maker* akan terlihat lebih menarik sebab didalamnya dapat disisipkan gambar, audio, maupun video. Diharapkan dengan menggunakan modul digital berbasis *flipbook maker* dapat memberikan pembaharuan dalam proses belajar dan dapat menambah minat peserta didik dalam belajar.

Penggunaan *flipbook maker* juga dapat meningkatkan pemahaman dan meningkatkan pencapaian hasil belajar.<sup>30</sup> Modul digital yang dibuat dengan menggunakan *flipbook maker* akan disimpan dengan bentuk html, zip, screen saver dan juga app. *Flipbook maker* adalah *software* yang mempunyai fungsi untuk membuka setiap halaman menjadi seperti sebuah buku. Modul digital yang dibuat dengan *flipbook maker* dapat di gunakan secara offline maupun online serta lebih menghemat biaya karena dalam bentuk *soft file*. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa modul digital berbasis *flipbook maker* adalah modul digital yang

---

<sup>29</sup> Neng Nenden Mulyaningsih and Others, "Penerapan Media Pembelajaran Digital Book", JPF Jurnal Pendidikan Fisika, Vol. V.No.1 (2013), h.26.

<sup>30</sup> Muhammad Syarif Hidayatullah, Lusia Rakhmawati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flipbook Maker pada Mata Pelajaran Elektronika Dasar di SMK Negeri 1 Sampang*. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 5(1) 2016, h. 84.

dibuat dengan menggunakan *software* yang bernama *flipbook maker* yang dapat digunakan sebagai bahan ajar dengan tujuan agar dapat meningkatkan pemahaman dan meningkatkan minat belajar peserta didik.

## **2. Bentuk *Flipbook Maker***

Pada dasarnya *Flipbook maker* berbentuk *software* yang termuat dalam situs internet yang dapat diakses secara online. Menurut situs animasi Teknokids, *flipbook* berbentuk animasi klasik yang dibuat dari tumpukan kertas menyerupai buku tebal, di setiap halaman dijelaskan proses sesuatu yang terlihat seperti bergerak atau dianimasikan.

## **3. Manfaat *Flipbook Maker***

- a) Dapat meningkatkan daya pikir kreatif peserta didik dan dapat mempengaruhi hasil prestasi belajar siswa.
- b) Dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dan dapat meningkatkan nilai hasil prestasi belajar.
- c) Menjadikan suasana belajar lebih asik, menarik dan tidak monoton.
- d) Dapat mengubah bentuk file menjadi lebih menarik layaknya sebuah buku.
- e) Dapat membuat file menjadi sebuah *e-book*, modul digital, *magizane*, majalah digital dan lain-lain.
- f) Membuat proses pembelajaran lebih efektif.<sup>31</sup>

## **4. Kelebihan dan Kekurangan *Flipbook Maker***

Kelebihan dari *flipbook maker* ini yaitu yang pertama pengaksesannya gratis pada semua jenis *smartphone* yang terhubung dengan internet. Kedua, pengaksesannya gratis, *flipbook maker* ini juga bisa dibuka secara fleksible, dimana saja dan kapan saja tergantung dari orang yang akan memanfaatkannya.

---

<sup>31</sup> Dendik Udi Mulyadi, Sri Wahyuni, Rif'ati Dina Handayani, *Pengembangan Media Flash Flipbook untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa dalam Pembelajaran IPA di SMP. Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(4) 2016, h. 297.

Sedangkan kekurangan *flipbook maker* yaitu pengaksesan *flipbook maker* ini bergantung pada kekuatan signal yang digunakan pada jaringan masing-masing smartphone. Apabila signal pada suatu smartphone itu baik, maka *flipbook maker* dapat diakses dengan lebih mudah dan lebih cepat. Tetapi apabila signal itu lemah, maka pengaksesan *flipbook maker* ini akan cukup lambat bahkan juga tidak dapat diakses.

## C. Pelajaran Fiqih

### 1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih

Menurut bahasa fiqih berasal dari “*Faqiha yafkahu fiqhan*” yang berarti mengerti atau paham. Paham yang dimaksud ialah upaya aqliyah dalam memahami ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari al-qur’an dan as-sunnah. Sedangkan menurut istilah yang digunakan para ahli fiqih, Fiqih merupakan ilmu pengetahuan yang membicarakan atau membahas tentang hukum-hukum Islam yang bersumber pada al-qur’an dan As-Sunnah dan dalil-dalil terperinci.<sup>32</sup>

Ibnu Al-Qayyim mengatakan bahwa fiqih lebih khusus daripada paham yakni pemahaman mendalam terhadap isyarat al-qur’an secara tekstual maupun kontekstual. Menurut Al-Ghazali Fiqih ialah hukum syari’at yang berhubungan dengan perbuatan orang mukallaf, seperti : mengetahui hukum wajib, haram, mubah, mandup, dan makruh, atau mengetahui suatu akad itu sah atau tidak, dan suatu ibadah itu diluar waktunya yang semestinya (*qadla’*) atau didalam hukum waktunya (*ada’*).<sup>33</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa fiqih merupakan jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah maupun

---

<sup>32</sup> Zakiyah Darajat, *Metode Khusus pengajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), h.78.

<sup>33</sup> Bambang Subandi, dkk, *Studi Hukum Islam*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2012), h.39.

muamalah yang bertujuan agar peserta didik mengetahui, memahami serta melaksanakan ibadah sehari-hari.

Awalnya kata fiqih digunakan untuk semua bentuk pemahaman atas al-qur'an hadits, dan sejarah. Pemahaman atas ayat-ayat dan hadits-hadits teologi, dulu diberi nama fiqih juga, seperti judul buku Abu Hanifah tentangnya, fiqih akbar. Namun setelah terjadi spesialisasi ilmu-ilmu agama, itupun hanya berkaitan dengan hukum-hukum perbuatan manusia.<sup>34</sup>

Mata pelajaran fiqih merupakan mata pelajaran yang didalamnya bermuatan tentang pendidikan agama islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran dalam hukum islam dan membimbing agar peserta didik memiliki keyakinan pemahaman, penerapan yang benar tentang hukum islam serta membentuk kebiasaan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

## **2. Dasar dan Tujuan Mata Pelajaran Fiqih**

Jika ditarik dalam konteks pembelajarannya, maka fiqih dapat diartikan sebagai suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik dan juga peserta didik, yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman dan juga kreatifitas berfikir peserta didik dalam bidang fiqih mulai dari segi ibadah, maupun muamalah, baik dalam konteks hukum maupun praktiknya sehingga peserta didik mampu menguasai materi tersebut dan dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan syari'at islam.

Pembelajaran fikih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik memahami dasar-dasar hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk di aplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara kaffah. Pelajaran ini bertujuan membekali peserta didik agar dapat:

---

<sup>34</sup> Ahmad Rofi'i, *Pembelajaran Fiqih*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam Departemen Agama RI , 2009), h.3.

- a) Mengetahui dan memahami pokok syariat Islam dalam mengarahkan dan menjalankan dan tata cara melakukan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fikih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fikih muamalah.
- b) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.<sup>35</sup>

### 3. Ruang Lingkup Pelajaran Fiqih

Adapun ruang lingkup mata pelajaran fiqih di MTs yaitu:

- a) Aspek fiqih ibadah. Dalam aspek ibadah materi-materi yang terdapat dalam pelajaran fiqih meliputi ketentuan-ketentuan dan tatacara mulai dari thaharah, shalat fardu, shalat sunnah, shalat dalam keadaan darurat, adzan dan iqamah, dzikir dan do'a setelah sholat, puasa, zakat, haji dan umroh, makanan halal dan haram, perawatan jenazah, ziarah kubur, qurban dan aqiqah.
- b) Aspek fiqih muamalah. Dalam aspek muamalah materi-materi yang ada dalam pelajaran fiqih meliputi ketentuan hukum jual beli, riba, pinjam-meminjam, gadai, utang piutang, qirad, serta upah.

Kali ini penulis akan memaparkan mengenai salah satu materi yang terdapat dalam fiqih ibadah yaitu mengenai materi qurban dan aqiqah.

### D. Kajian Modul Digital Materi Qurban dan Aqiqah

Materi pembelajaran fiqih yang dipilih peneliti dalam penelitian ini yaitu qurban dan aqiqah. Berikut ini adalah

---

<sup>35</sup> Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 165 Tahun 2014 *Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah*, h. 46.

kerangka pokok materi yang ada dalam modul digital bagi siswa MT Al-Khairayah.

**Tabel 2.1**  
**Materi Modul Qurban dan Aqiqah**

No.	Materi
1.	Qurban <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pengertian Qurban</li> <li>b) Hukum Qurban</li> <li>c) Syarat-Syarat Berqurban</li> <li>d) Waktu dan Tempat Penyembelihan Hewan Qurban</li> <li>e) Tata Cara Penyembelihan Hewan Qurban</li> <li>f) Sunnah-sunnah berqurban</li> <li>g) Pembagian Daging Qurban</li> <li>h) Hikmah Qurban</li> </ul>
2.	Aqiqah <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pengertian Aqiqah</li> <li>b) Hukum Aqiqah</li> <li>c) Waktu Penyembelihan Hewan Aqiqah</li> <li>d) Syarat-syarat Penyembelihan Aqiqah</li> <li>e) Sunnah-sunnah Aqiqah</li> <li>f) Hikmah Aqiqah</li> </ul>

### **1. Qurban**

#### **a) Pengertian Qurban**

Qurban menurut bahasa berasal dari kata *qoruba* yang berarti dekat. Qurban adalah binatang yang disembelih dengan tujuan ibadah kepada Allah pada hari raya haji dan tiga hari tasriq kemudian (tanggal 11 sampai 13 dzulhijjah).

b) Hukum Qurban

Sebagian ulama berpendapat bahwa hukum qurban itu wajib, sedangkan sebagian lain berpendapat sunnah. Alasan yang berpendapat wajib yaitu firman Allah Awt berikut:

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ۖ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ﴿٢﴾

Artinya: *"Sesungguhnya kami telah memberi kepadanya nikmat yang banyak. Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu, dan berqurbanlah"*. (Q.s. Al-Kautsar :1-2).

Adapun alasan yang berpendapat sunnah adalah sabda Rasulullah Saw.

Yang artinya: *"Saya diperintahkan menyembelih qurban dan qurban itu sunnah bagimu"*. (H.R. Tirmizi).

c) Syarat-Syarat Berqurban

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi saat hendak berqurban antara lain

Hewan yang di qurbankan harus memenuhi syarat berikut.

- Hewan dalam keadaan sehat
- Hewan yang di qurbankan hendak hewan ternak seperti sapi, unta, kambing maupun domba.
- Hewan yang di qurbankan harus memebuhi umur yang telah ditetapkan.
- Hewan yang di qurbankan tidak boleh cacat.

d) Waktu dan Tempat Penyembelihan Hewan Qurban

Waktu penyembelihan hewan qurban mulai dari matahari setinggi tombak pada hari raya haji sampai terbenamnya matahari pada tanggal 13 dzulhijjah.

Rasulullah Saw. Bersabda :

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ ذَبَحَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَإِنَّمَا ذَبَحَ لِنَفْسِهِ وَمَنْ ذَبَحَ بَعْدَ الصَّلَاةِ فَقَدْ تَمَّ نُسُكُهُ وَأَصَابَ شُئْنُ الْمُسْلِمِينَ<sup>١٥</sup>

Artinya: *Telah menceritakan kepada kami musadad telah menceritakan kepada kami ismail dari ayub dari muhammad dari anas bin malik radiallallahu anhu, dia berkata: “Barangsiapa menyembelih qurban sebelum hari raya haji, maka sesungguhnya ia menyembelih untuk dirinya sendiri. Dan barangsiapa menyembelih qurban sesudah shalat hari raya dan dua khotbahnya, sesungguhnya ia telah menyempurnakan ibadahnya, dan ia telah menjalani aturan islam”.* (H.R. Bukhari).

Adapun hadits lainnya yang Artinya: *”semua hari tasyriq )tanggal 11 sampai 13 dzulhijjah) adalah waktu menyembelih qurban”.* (H.R. Ahmad).

Untuk tempat penyembelihan hewan qurban tidak boleh kecuali ditanah yang suci. Maksud dari tanah suci tersebut yaitu boleh dimana saja sesuai yang dikehendaki seperti di halaman masjid, lapangan, atau rimah sekitarnya akan tetapi lebih diutamakan disekitar tempat dilaksanakannya shalat idul adha.

e) Tata Cara Penyembelihan Hewan Qurban

Adapun tata cara penyembelihan hewan qurban yaitu:

- 1) Hewan yang akan disembelih dibaringkan dengan posisi lambung kiri ke tanah dan kepala hewan tersebut dihadapkan ke kiblat
- 2) Mengikat kaki hewan dengan tali kecuali kaki belakang sebelah kanan
- 3) Letakkan kaki orang yang menyembelih di atas leher atau muka hewan supaya hewan tersebut tidak dapat menggerakkan kepalanya saat akan disembelih
- 4) Membaca basmallah
- 5) Membaca takbir
- 6) Membaca sholawat
- 7) Membaca do'a
- 8) Apabila orang lain yang menyembelih maka orang yang menyembelih tersebut menyebutkan nama orang yang berqurban
- 9) Mulai menyembelih.

- f) Sunnah-sunnah berqurban  
Sewaktu menyembelih qurban ada sunnah-sunnah yang dapat dilakukan, beberapa diantaranya yaitu:
- 1) Membaca basmillah
  - 2) Membaca sholawat atas Nabi Muhammad Saw.
  - 3) Membaca Takbir
  - 4) Berdo'a supaya qurban diterima Allah Swt.
  - 5) Binatang yang disembelih hendaknya menghadap kiblat
  - 6) Mengasah pisau yang akan digunakan untuk menyembelih.
- g) Pembagian Daging Qurban  
Setelah selesai disembelih hewan qurban kemudian dibagi-bagikan. Dikalangan para ulama terdapat perbedaan pendapat mengenai seberapa banyak daging hewan qurban yang boleh dimakan, disedekahkan ataupun dihadiahkan.
- h) Hikmah Qurban  
Ada beberapa hikmah dari disyari'atkannya qurban, diantara yaitu:
- 1) *Taqarrub* (mendekatkan diri) kepada Allah Swt.
  - 2) Mengenang Nabi Ibrahim dan menghidupkan semangat berqurban
  - 3) Memberikan kelapangan dan berbagi pada kerabat, saudara dan menyebarkan kasih sayang kepada fakir miskin
  - 4) Sebagai bentuk rasa syukur atas rahmat yang telah Allah berikan.

## 2. Aqiqah

- a) Pengertian Aqiqah  
Aqiqah adalah menyembelih hewan pada hari ketujuh dari hari kelahiran anak (laki-laki atau perempuan). Hewan yang disembelih untuk aqiqah adalah kambing, untuk anak laki-laki kambing yang disembelih yaitu 2 ekor kambing, sedangkan untuk anak perempuan yaitu seekor kambing

saja dan hendaknya disembelih di hari kejutuh setelah kelahiran anak.

b) Hukum Aqiqah

Para fuqaha berbeda pendapat tentang hukum dilaksanakannya aqiqah. Perbedaan mereka dilandaskan karena perbedaan pemahaman terhadap beberapa hadits yang beda-beda. Mayoritas ulama berpendapat bahwa bagiseorang ayah atau orang yang kewajiban memberikan nafkah disunnahkan menyembelih hewan aqiqah untuk anak yang baru lahir. Sedangkan ulama yang mewajibkan aqiqah ialah imam al-hasan, al-basri, al-lits ibnu sa'ad dan lain-lain. Adapun mazhab hanafiyah mengatakan bahwa hukum aqiqah adalah mubah.

c) Waktu Penyembelihan Hewan Aqiqah

Waktu penyembalihan aqiqah yaitu pada hari ketujuh setelah kelahiran anak. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah Saw. Berikut:

عَنْ سَمُرَةَ عَنِ النَّبِيِّ ص قَالَ: كُلُّ غُلَامٍ مَرَّتَيْنِ بَعِيقَتِهِ. تُذْبِحُ عَنْهُ يَوْمَ السَّابِعِ وَ يُخْلَقُ رَأْسُهُ وَ يُسَمَّى

Artinya:”Dari Samurah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, “Setiap anak tergadai dengan ‘Aqiqahnya, yang disembelih untuknya pada hari ke-7, dicukur rambutnya, dan diberi nama”. [HR. Ibnu Majah juz 2, hal. 1056, no. 3165]

d) Syarat-syarat Penyembelihan Aqiqah

Adapun yang menjadi syarat-syarat Aqiqah adalah sebagai berikut:

- 1) Dari umur hewan harus memenuhi batas minimum sesuai dengan qurban
- 2) Hewan yang disembelih tidak boleh sampai putus antara kepala dan lehernya.
- 3) Dimasak atau disajikan untuk fakir, miskin, keluarga, tetangga dan saudara. Berbeda dengan hewan qurban yang dibagiakan sebelum daging dimasak.

- 4) Untuk Anak laki-laki hendaknya menyembelih 2 ekor kambing sedangkan untuk anak perempuan seekor kambing saja.

e) Sunnah-sunnah Aqiqah

Sewaktu menyembelih aqiqah ada sunnah yang dapat dilakukan, beberapa diantaranya yaitu:

- 1) Membaca basmillah dan berdo'a
- 2) Membaca sholawat atas Nabi Muhammad Saw.
- 3) Binatang yang disembelih hendaknya menghadap kiblat
- 4) Mengasah pisau yang akan digunakan untuk menyembelih.

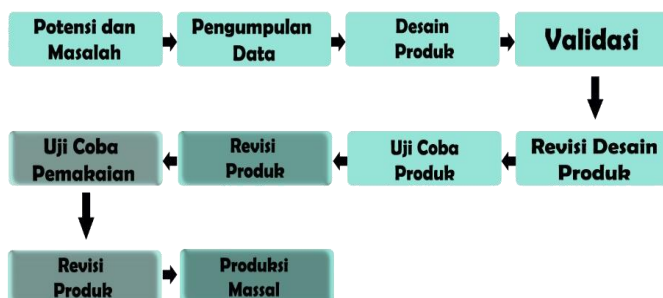
f) Hikmah Aqiqah

Hikmah dari dilaksanakannya aqiqah yaitu sebagai berikut:

- 1) Sebagai bentuk syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan rezeki seorang anak
- 2) Sebagai bentuk pelaksanaan sunnah Rasulullah.
- 3) Aqiqah sebagai bentuk pengorbanan yang akan mendekatkan anak kepada Allah Swt.
- 4) Sebagai suatu tebusan bagi anak dari orang tua pada Allah Swt.

## **E. Metode Pengembangan Research and Development**

Penulis memilih untuk menggunakan model R&D, karena penelitian ini akan menciptakan produk tertentu dan menguji kelayakan produk tersebut. Produk yang akan dibuat melalui beberapa tahapan berikut.



*Gambar 2.2 Tahapan Pengembangan R&D*

Dalam model pengembangan R&D pengembangan memodifikasi tahapan pada model pengembangan R&D. Dalam penelitian ini pengembangan dibatasi pada 7 tahap, yaitu diperoleh produk awal sampai dengan tahap uji coba produk. Modifikasi ini dilakukan karena revisi produk yang telah dilakukan para ahli telah menjadikan produk media sebagai uji coba produk dan pemakaiannya pada tes.

## **F. Teori-teori Model Pengembangan**

Penelitian R&D adalah salah satu penelitian yang berfungsi untuk menghasilkan suatu produk baru dan kemudian dilanjutkan dengan pengujian keefektifan produk tersebut. Ada beberapa jenis model pengembangan dalam penelitian R&D, berikut ini adalah jenis model pengembangan tersebut:

### **1. Model Pengembangan ADDIE**

Model penelitian pengembangan ADDIE ini adalah pengembangan media intruksional yang menurut Robert Marince Branch tahapannya terdiri dari lima fase yaitu: 1) *Analisis*, 2) *Design*, 3) *Development*, 4) *Implementation*, 5) *Evaluation*.<sup>36</sup> Landasan filosofis pendekatan ADDIE

<sup>36</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015) h.200

menekankan pembelajaran bermakna berpusat pada peserta didik, inofatif, otentik, dan inspiratif.<sup>37</sup>

## 2. Model Pengembangan Assure

Model intruksional assure ini dikembangkan oleh smaldino, henich dan molenda. Langkah-langkah dalam model pengembangan assure ini yaitu: 1) melakukan analisis karakter siswa, 2)menetapkan tujuan pembelajaran (*state objectivies*), 3)memilih media dan metode pembelajaran dan bahan aja (*select method, media and materials*), 4)memanfaatkan bahan ajar (*utilize materials*) 5)melibatkan siswa dalam pembelajaran (*requile learnest participation*), mengevaluasi dan merevisi program pembelajaran (*evaluate and revise*).<sup>38</sup>

## 3. Model Pengembangan Smith and Ragan

Menurut smith and ragan bahwa pembelajaran sebagai proses aktivitas belajar yang didalamnya meliputi perencanaan pembelajaran yang sistematis. Yaitu proses desain, pengembangan, implementasi dan perbaikan. Sehingga fokus utama sebagai pondasi utama dalam pendekatan pengembangan model ini yaitu 1) analisis, 2)strategi dan, 3)evaluasi.<sup>39</sup>

## 4. Model Pengembangan Richey and Klien

Richey dan Klient mengemukakan langkah-langkah padapenelitian pengembangan yang dimulai dari 1) perencanaan (*planning*), 2)memproduksi (*production*), 3)dan mengevaluasi (*evaluation*).

## 5. Model Pengembangan Borg and Gall

Metode penelitian yang dikemukakan oleh Borg and Gall yeng berdasarkan adaptasi memiliki beberapa tahapan yaitu:1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi, 5) revisi desain produk, 6) uji

---

<sup>37</sup> Murni Winarsih, *Research and Development dalam perspektif pendidikan*. Universitas Negeri Jakarta, h.35

<sup>38</sup> Adelina Hasyim, *Metode Penelitian dan Pengembangan di Sekolah*,(Yogyakarta: Media Akademi 2016), h.65-66

<sup>39</sup> Ibid, h.33

coba produk, 7) revisi produk, 8) uji coba pemakaian, 9) revisi produk, 10) produksi massal.

Borg and Gall (2003) menjelaskan bahwa penelitian dan pengembangan dalam pengembangan adalah model perkembangan yang berbasis industri yang melalui beberapa tahapan dengan tujuan menghasilkan suatu produk pembelajaran yang melalui standarisasi tertentu yaitu efektif, efisien, dan berkualitas.<sup>40</sup>



---

<sup>40</sup> Yuberti, "Penelitian Dan Pengembangan Yang Belum Diminati Dan Perspektifnya", Kompilasi Artikel 30 April 2016, h. 13

## DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Mohammad and Asrori, Muhammad, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, (2014)
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan kontekstual* : Konsep, Landasan, dan implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI), (Jakarta: Kencana, 2015).
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Roksadaya, 2005).
- Ahmad Rofi'i, *Pembelajaran Fiqih*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam Departemen Agama RI , 2009).
- Amir Hamzah. "*Metode Penelitian dan Pengembangan R&D*". 2019.
- Andi Pratowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. (Yogyakarta: Diva Press, 2012).
- Asyhar, R. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. (Jakarta: GP Press : 2012).
- Dartanto, Aris Dwicahyo, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran, Silabus, PRR, PHB, Bahan Ajar*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014).
- Daryanto, *Menyusun Bahan Ajar Untuk Peersiapan Guru Dalam Mengajar*. (Yogyakarta: Gava Media, 2013).
- Fakhtur Rahman, *Pintar Ibadah*. (Surabaya: Pustaka Media, 2010).
- Muhammad ali dan Muhammad Asrori, "*Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*". (Bandung: Bumi Aksara. 2014).

Punaji setyosari. *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan ke-4*. (Jakarta: Prenamedia dan group, 2015).

Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada, 2011).

Riduwan, *dasar-dasar statistika*. (Bandung: Alfabeta, 2009)

Sriyono, *Teknih Belajar Mengajar dalam CBSA*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,1992).

Sugiono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”. Bandung: Alfabeta. 2014.

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

Wina sanjaya, *Kurikulum dan pembelajaran teori dan praktik pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media: 2008).

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media,2011).

Yuberti, *Penelitian dan Pengembangan Yang Belum Diminati Dan Perspektifnya*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika: Al-Biruni ,3 (2006).

Zakiah Darajat, *Metode Khusus pengajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).

Daryanto, Aris Dwicahyo. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran, Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014)

Sugiono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan RnD)*”, Bandung: Alfabeta, 2017.

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

V. Wiratna Sujaweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014).

Wiarso, Giri. *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*, Yogyakarta: Laksitas, (2016)

Hasyim, Adellia. *Metode Penelitian dan Pengembangan di Sekolah*, Yogyakarta: Media Akademi, (2016)

Bambang Subandi, dkk, *Studi Hukum Islam*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2012).

Budi Erinawati, *Pengembangan E-Modul Penggabungan dan Pemberian Efek citra Bitmap*. (Universitas Negeri Yogyakarta. 2016),

Hasrul hadi dan Sri agustina. *Pengembangan buku ajar geografi desa-kota menggunakan pengembangan addie*. Jurnal education 11. No.1 2006 90-105.

Jerry Roby Meilana dkk “*Pengembangan Modul Mobile Learning Berbasis Android Pada Materi Fluida Statis*”. (Universitas Lampung 2016)

Kalimatus Sa’diyah, *Pengembangan E-Modul Berbasis Digital Flipbook Untuk Mempermudah Pembelajaran Jarak Jauh Di SMA*.

Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 165 Tahun 2014 *Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah*.

Meredith D. Gall, Joyce P. Gall, Walter R. Borg, “*Educational Research : An Intruction*”. (LB1028. G342 2002. Pearson Education, Inc).

Nihlatul Azizah. “*Pengembangan Modul Praktik Pengamalan Ibadah (PPI) Model ADDIE Bagi Mahasantri Ma’had Al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung*”. (UIN Raden Intan Lampung 2020).

Permendikbud No.22 Th 2006 *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Ratih puspasari dan tutut suryaningsih. “*pengembangan buku ajar kompilasi teori graff dengan model addie*”. *Journal of madiyes*. (Journal mathematics education ikip veteran. Semarang 3. No.1. 2009).

Undang-undang Republik Indonesia, No.20 Th 2003 *Tentang sistem pendidikan nasional*.

